

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI DATA

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah I'anatuth Thullab Nahdlotul Ulama' Mutih Kulon Wedung Demak

Madrasah Tsanawiyah NU I'anatuth Thullab Wedung Demak adalah satuan pendidikan setingkat sekolah Menengah Pertama (SMP) berciri khas agama Islam yang menyelenggarakan program pendidikan 3 tahun setelah sekolah tingkat dasar.

Hingga tahun 1968 banyak peserta didik Mutih Kulon dan sekitarnya yang lulus SD tidak dapat melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan kebanyakan orang tua mereka tidak mampu sementara sekolah lanjutan yang ada letaknya jauh dari tempat tinggalnya. Melihat kondisi yang demikian beberapa tokoh masyarakat Mutih Kulon dan sekitarnya merasa prihatin. Oleh karena itu, pada tanggal 2 Januari 1969, tiga orang sesepuh kita, **Romo KH. Mas'udi, K. Mukhtar Amin, dan H. Abu Dzarrin** yang kemudian dibantu oleh sesepuh yang lain, seperti KH. Syairozi, KH. Fakhurrozi, H. Chudzrin Noor, H. Zaqoni, H. Ahmad Nur, Hj. Rohmah dan lain-lain berkomitmen untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan tingkat tsanawiyah atau menengah pertama yang berbasis pada pendidikan islam yang dapat mewadahi kelompok masyarakat desa yang miskin yang tidak mampu melanjutkan belajarnya di luar desa. Alhamdulillah berdirilah sebuah madrasah dengan nama Madrasah Tsanawiyah Agama Islam. Lalu pada tanggal 2 Januari 1972 Madrasah

Tsanawiyah Agama Islam berubah nama menjadi Madrasah Tsanawiyah **I'anatuth-Thullab** berkah pemberian nama dari Simbah K.H. **Muhammadun** Pondohan, Pati yang berarti *membantu para pelajar*.

Kelahiran madrasah ini disambut antusias oleh segenap warga, baik dari dalam maupun dari luar desa yang sekaligus nyantri di pesantren Manbaul Ulum, pesantren peninggalan Simbah KH. Sanusi. Meskipun pada awalnya tempat belajarnya harus berpindah-pindah, mulai dari pinjam gedung SD kemudian menempati bekas kandang kerbau maupun bekas ruang dapur rumah seseorang, namun, berkat kerja keras para pendiri yang dilanjutkan oleh para penerusnya seperti KH. Ali Murtadlo Sanusi, K. Samlawi Zahid dan lain-lain, juga berkat do'a para kyai alhamdulillah **Madrasah Tsanawiyah I'anatuth-Thullab Mutih Kulon** dapat berdiri kokoh, meskipun belum cukup dikatakan megah. Demikian pula dengan prestasi akademik dan nonakademiknya dapat dikatakan bagus karena sering mewakili Kabupaten Demak dalam lomba KSM (Kompetisi Sains Madrasah) tingkat Provinsi Jawa Tengah untuk mata pelajaran Biologi. Dan tiga kali akreditasi terakhir secara berturut-turut memperoleh peringkat A.

Dan pada saat ini berubah nama Menjadi MTS NU I'ANATUTH THULLAB termasuk Lembaga Pendidikan Islam yang bernaung dibawah panji' Lembaga Ma'arif NU berada di Jln. Peguron No. 01, Mutih Kulon, Wedung, Demak. Sesuai namanya yaitu I'anatuth-Thullab (menolong para pelajar), keberadaan lembaga Pendidikan MTs ITM ini benar-benar dapat

membantu warga masyarakat Mutih Kulon dan sekitarnya dalam memperoleh pendidikan 9 tahun.¹

2. Letak Geografis Madrasah

Madrasah ini terletak di tengah-tengah wilayah Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Madrasah Tsanawiyah NU I'anatuth Thullab tepatnya berada di mitih kulon Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Di sebelah timur berbatasan dengan Desa Mutih wetan, di sebelah barat berbatasan dengan desa tedunan, di sebelah selatan berbatasan dengan desa Bungo, dan di sebelah utara berbatasan dengan Desa ujungpandang jepara. Dari kota kecamatan berjarak 9 km, dan dari kota kabupaten berjarak kurang lebih 29 km.

3. Visi dan Misi MTs NU I'anatuth Thullab Mutih Kulon Wedung Demak

Dalam merumuskan visinya, Madrasah Tsanawiyah NU I'anatuth Thullab Wedung sebagai lembaga pendidikan menengah yang berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat. Madrasah Tsanawiyah NU I'anatuth Thullab juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan global yang sangat cepat. Untuk itu Madrasah Tsanawiyah NU I'anatuth Thullab ingin mewujudkan harapan tersebut melalui visinya yang mulia, yaitu :

¹ Hasil Wawancara dengan Kepala MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak, Ahmad Thoifin, S.Pd. 16 April 2020.

a. Visi Madrasah Tsanawiyah NU I'anatuth Thullab

“UNGGUL DALAM MUTU SANTUN DALAM PERILAKU”.

Untuk mempermudah pencapaian visi tersebut disusun beberapa indicator, yaitu :

- 1) Unggul dalam penguasaan iptek dan Imtaq serta berakhlak mulia
- 2) Unggul dalam pencapaian nilai UN dan ketuntasan belajar
- 3) Meningkatkan profesionalitas guru dan tenaga kependidikan
- 4) Unggul dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kreativitas serta pengembangan diri.

b. Misi Madrasah Tsanawiyah NU I'anatuth Thullab

- 1) Melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif
- 2) Melaksanakan bimbingan dan konseling secara efektif
- 3) Menumbuh kembangkan semangat untuk berprestasi unggul di segala bidang
- 4) Menumbuh kembangkan dan meningkatkan penghayatan serta pengamalan ajaran agama Islam *Ahlu Sunnah Waljamaah*
- 5) Menanamkan budi pekerti luhur dalam pergaulan hidup bermasyarakat.²

4. Kondisi Objektif Sekolah/Madrasah

a. Profil Madrasah

- 1) Nama Madrasah : MTS NU I'ANATUTH THULLAB
- 2) Alamat Madrasah :

² Observasi lapangan, pada tanggal 14 mei 2020

- a) Jalan : Jl. Peguron No. 1-2
- b) Desa/Kelurahan : Mutih Kulon
- c) Kecamatan : Wedung
- d) Kabupaten : Demak
- e) Provinsi : Jawa Tengah
- f) Kode Pos : 59554
- g) Telepon : 0291-5703355
- h) Email : mts_itm@ymail.com
- i) Website : [http:// http://mts-itm.blogspot.com](http://mts-itm.blogspot.com)
- 3) Nama Penyelenggara : Lembaga Ma'arif NU Demak
- 4) Nomor Statistik Madrasah : 1212332 10094
- 5) Jenjang Akreditasi : Terakreditasi "A"
- 6) Tahun Akreditasi : 2018
- 7) Tahun Berdiri : 1969
- 8) Tahun Beroperasi : 1969
- 9) Waktu Belajar : Pagi
- 10) Jumlah Jam Pelajaran/Minggu:
- - Kelas VII : 47 jam
 - - Kelas VIII : 47 jam
 - - Kelas IX : 47 jam
- 11) Status Tanah : Wakaf dan HGB
- 12) Luas Tanah : 600,00 m² (Wakaf), 640,00 m² (HGB)
- 13) Status Bangunan : Milik sendiri
- 14) Kepala Madrasah :
- Nama : Ahmad Thoifin, S.Pd.

- NIP : --
- Alamat Rumah : Dk.Kematren Mutih Kulon Wedung Demak
- Telepon/HP : 0856-4123-4510
- Kepala Tata Usaha :
- Nama : Nur Ahmad, S.H
- NIP : ---
- Alamat Rumah : Mutih kulon Wedung Demak
- Telepon/HP : 0815-7567-0700

b. Data Jumlah Pendidik dan kependidikan

- 1) Kepala Madrasah : 1 Orang
- 2) Guru DPK Kemenag : 1 Orang
- 3) Guru Umum : 18 Orang
- 4) Guru PAI : 9 Orang
- 5) Guru Penjasorkes : 2 Orang
- 6) Guru Wiyata Bhakti : - Orang
- 7) Pegawai Tata Usaha : 4 Orang
- 8) Penjaga Madrasah : - Orang³

c. Struktur Organisasi dan Pengelola Madrasah

1) Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah NU I'anatuth Thullab
Tahun Pelajaran 2019/2020. ⁴

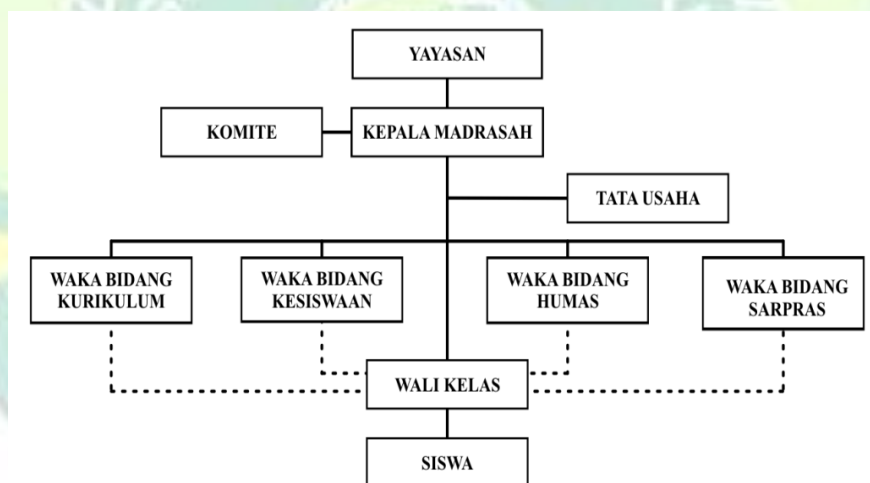
- a) Kepala Madrasah : Ahmad Thoifin, S.Pd.
- b) Wakil Kepala Madrasah :
 - (1) Bidang Kurikulum : Maftuhan, S.Pd.

³ Nur Ahmad, Ka.TU MTs NU I'anatuth Thullab, *Interview*, Wedung, 16 April 2020

⁴ Hasil Wawancara dengan Kepala MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak, Ahmad Thoifin, S.Pd. 16 April 2020.

- (2) Bidang Kesiswaan : Ali Sa'ad Masyfu', S.Pd.
- (3) Bidang Humas : Rosikh Ilmi
- (4) Bidang Sarpras : Mukhamad Alfaruq, S.Pd.
- c) Koordinator :
- (1) Keagamaan : K. Aliyul Adzhan
- (2) Koordinator BK : K.H. Muhammad Aminuddin
- d) Wali Kelas :
- (1) Mukhamad Alfaruq, S.Pd. Kelas VII A
- (2) Nur Ahmad, S.H. Kelas VII B
- (3) Muhammad Yasin, S.Pd.I. Kelas VII C
- (4) Maftuhan, S.Pd. Kelas VII D
- (5) Mustaqim, S.Pd.I. Kelas VIII A
- (6) Rosikh Ilmi Kelas VIII B
- (7) Ali Sa'ad Masyfu', S.Pd. Kelas VIII C
- (8) Nurlaila Zahro', S.Pd. Kelas VIII D
- (9) Muhammad Agus Salim, S.Pd. Kelas VIII E
- (10) Mulyono, S.Pd.I. Kelas IX A
- (11) Atin Mawaddah Ilmiyati, S.Pd. Kelas IX B
- (12) Ahmad Wajih Wijdany, S.S.I. Kelas IX C
- (13) Zumala Nahari, S.Hum. Kelas IX D
- (14) Daris Salamah, M.Pd. Kelas IX E
- e) Guru Piket :
- (1) Maftuhan, S.Pd.
- (2) Nur Sholeh, S.Ag.
- (3) Mustaqim, S.Pd.I.

- (4) Ali Sa'ad Masyfu', S.Pd.
- (5) Mukhamad Alfaruq, S.Pd.
- f) Pembina OSIS/IPNU : Muhammad Agus Salim, S.Pd.
- g) Pembina OSIS/IPPNU : Atin Mawaddah Ilmiyati, S.Pd.
- h) Pembina Pramuka Putra : Nur Ahmad, S.H.
- i) Pembina Pramuka Putri : Atin Mawaddah Ilmiyati, S.Pd.
- j) Kepala Tata Usaha : Nur Ahmad, S.H.
- k) TU Unit Keuangan & Kantor : Anik Shofiyanti
- l) TU Unit Keadministrasian : Muhammad Luthfil Karim, S.Pd.I.
- m) TU Unit Umum : Iqomuddin
- n) Bendahara Umum/BOS : H. Sugiharto, A.Md.Pd.



Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah NU I' anatuth Thullab Wedung merupakan gambaran pembagian kewenangan dan tugas yang menjadi tanggung jawabnya, sesuai dengan tugas, kewenangan yang menjadi tanggungjawab masing-masing pendidik dan tenaga

kependidikan di lingkungan Madrasah Tsanawiyah NU I'anatuth Thullab Wedung Demak.

2) Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tabel 2.1 : Tenaga Pendidik dan Kependidikan Madrasah Tsanawiyah NU I'anatuth Thullab Wedung Demak Tahun pelajaran 2019/2020

No	Nama	Mata Pelajaran	Status	
			GTY	GTT
1.	Ahmad Thoifin, S.Pd	Bhs. Indonesia	GTY	
2.	H. Zamahsari	Matematika	GTY	
3.	H. M. Aminuddin	Qur'an Murrotal	GTY	
4.	H. Muqorrobin, S.Pd.I	Bhs. Arab	GTY	
5.	H. Sugiharto, A.Md	IPS	GTY	
6.	Mulyono, S.Pd.I	SKI	GTY	
7.	Harsana, S.Pd.	IPA	GTY	
8.	Nur Sholeh, S.Ag.	Bahasa Arab	GTY	
9.	Tutik Muntasiroh, S.H	PKN	GTY	
10.	Quyasin, A.Md	Penjaskes	GTY	
11	Sumiyeni	IPS	GTY	
12	Ali As'ad Masyafu', S.Pd.	Matematika	GTY	
13	Mustaqim, S.Pd.I	Fiqih, Qur'an Hadits	GTY	
14	Nur Ahmad, S.H	PKN	GTY	
15	Rosyikh Ilmi	Qur'an Hadits	GTY	

16	H. Ahmad Syafi	Fathul Qorib	GTY	
17	Mizwaruddin, S.Pd	Bhs. Indonesia	GTY	
18	Siti Mardiyah, S.Pd.I	Aqidah Akhlak	GTY	
19	Muhammad Agus Salim, S.Pd	Bhs. Jawa, Seni Budaya	GTY	
20	Mukhamad alfaruq, S.Pd	Matematika	GTY	
21	Sutrini, S.Pd.	IPA	GTY	
22	Atin Mawaddah Ilmiyati, S.Pd.	Bhs. Inggris	GTY	
23	Nurlaila Zahro, S.Pd.	Prakarya	GTY	
24	Ahmad Wajih Wijdany, S.S.I	Bahasa Arab	GTY	
25	Ahmad Minanur Rohim, S.Pd.	IPA	GTY	
26	Noor Adham, S.Pd.I	Seni Budaya	GTY	
27	Daris Salamah, M.Pd.	IPA	GTY	
28	Zumala Nahari, S.Hum.	Bhs. Indonesia	GTY	
29	Muhammad Yasin, S.Pd.I	Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak	GTY	
30	Abdur Rozak	Bhs. Inggris	GTY	
31	Abdullah Salman Syu'aibi, A.Md.	Bhs. Inggris	GTY	
32	Anik Shofiyanti	Tenaga Pendidik	PTY	
33	Muhammad Luthfil Karim	Tenaga Pendidik	PTY	
34	Iqomudin	Tenaga Pendidik	PTY	

Tabel 2.1 (Tenaga Pendidik dan Kependidikan)

3) Peserta Didik

Tabel 2.2 : Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah NU I'natuth Thullab Wedung Demak Tahun pelajaran 2019/2020

Kelas	2017 / 2018			2018 / 2019			2019 / 2020		
	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
VII	91	72	163	64	57	121	66	82	148
VIII	72	89	161	70	90	160	62	60	122
IX	71	74	145	54	95	149	69	89	158

Tabel 2.2 Jumlah Peserta Didik MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak

4) Sarana dan Prasarana

Tabel 2.3 : Sarana Prasarana Madrasah Tsanawiyah NU I'anatuth Thullab Wedung Demak Tahun pelajaran 2019/2020

No	Uraian	Jumlah
1	Ruang Kepala Madrasah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Kelas	14
5	Aula	1
6	Mushola	1
7	UKS	1
8	Ruang Perpustakaan	1
9	Ruang Komputer	2
10	Lab. IPA	1
11	Wifi Internet	1

Tabel 2.3 Sarana Prasarana Madrasah Tsanawiyah NU I'anatuth Thullab Wedung Demak Tahun pelajaran 2019/2020

B. ANALISIS DATA

1. Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Evaluasi Kegiatan dan tindak lanjut kegiatan kokurikuler Dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-qur'an Hadits Di MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak

a. Perencanaan, kegiatan kokurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran al-qur'an hadits di MTs NU I'anatuth Thullab wedung demak

Manajemen yang baik tentu diawali dengan suatu perencanaan yang matang, supaya dalam pelaksanaan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Perencanaan kegiatan kokurikuler adalah pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan, dan penentuan strategi kebijaksanaan, program, prosedur, metode, sistem anggaran dan standar yang dibutuhkan mengenai kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan yaitu guru mata pelajaran.

Sejalan dengan permasalahan penelitian; bagaimana perencanaan kegiatan kokurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-qur'an Hadits di MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak, diketahui setelah ditelusuri dengan memperhatikan beberapa unsur perencanaan yang terdiri dari; (a) sejumlah kegiatan yang ditetapkan sebelumnya, (b) adanya proses, (c) hasil yang ingin dicapai, dan (d) menyangkut masa depan dalam waktu tertentu.

Berdasarkan temuan penelitian diketahui bahwa program kegiatan kokurikuler di MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak merupakan salah satu bagian dari komponen yang tercantum dalam Program Kerja Tahunan Madrasah. Terdapat pada Dokumen I Kurikulum MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak juga diketahui bahwa terdapat beberapa bentuk kegiatan kokurikuler yaitu tugas kelompok maupun individu. Hal ini disampaikan oleh Kepala Madrasah, yakni:

“Kegiatan kokurikuler yang merupakan salah satu dari komponen dokumen kurikulum madrasah, terutama dalam hal meningkatkan pemahaman materi peserta didik.”⁵

Penetapan kegiatan kokurikuler dalam kurikulum ini dikarenakan kegiatan kokurikuler merupakan komponen dari pengembangan kurikulum sebagaimana ketentuan dalam Pedoman Penyusunan KTSP, yang menyebutkan bahwa; “Kegiatan yang bertujuan untuk menghayati dan menunjang materi yang sudah dipelajari yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik di luar jam pelajaran merupakan bentuk kegiatan kokurikuler.”⁶

Penyusunan program kegiatan kokurikuler mata pelajaran Al-qur'an Hadits dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-qur'an Hadits di MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak diketahui bahwa proses perencanaannya didahului dengan analisis sumberdaya yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan kokurikuler terhadap setiap bentuk kegiatan kokurikuler yang dikembangkan. Pelaksanaan analisis tersebut dimaksudkan untuk

⁵ Hasil Wawancara dengan Kepala MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak, Ahmad Thoifin, S.Pd. 16 April 2020.

⁶ Pemerintah RI, 2005, *Standar Nasional Pendidikan*, Peraturan Pemerintah Nomor 19

mengetahui tingkat kesiapan faktornya, sehingga diketahui baik faktor yang sudah mendukung maupun faktor yang masih kurang mendukung.

Hal ini merupakan langkah penting dalam proses perencanaan guna menentukan strategi yang tepat agar tujuan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Kegiatan analisis ini relevan dengan ketentuan sebagaimana disebutkan dalam Pedoman kegiatan kokurikuler sebagai berikut: “Pembentukan kegiatan kokurikuler di satuan pendidikan dapat dilakukan melalui tahapan: (1) analisis sumber daya yang diperlukan dalam penyelenggaraan kegiatan kokurikuler, (2) identifikasi kebutuhan, potensi, dan minat peserta didik, (3) menetapkan bentuk kegiatan yang diselenggarakan, (4) menyalurkannya ke sumber belajar lainnya yang mendukung, (5) menyusun program kegiatan kokurikuler”.⁷

Analisis sumber daya yang diperlukan dalam penyelenggaraan kegiatan kokurikuler di MTs NU I’anatuth Thullab Wedung Demak diketahui mencakup faktor; (1) Guru mata pelajaran, (2) Peserta didik, (3) Sarana prasarana, dan (4) Pembiayaan. Hal-hal pokok tersebut yang dipandang berkaitan erat dan dinilai akan sangat menentukan berhasil tidaknya melaksanakan kegiatan kokurikuler.

Peningkatan program kegiatan kokurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-qur’an Hadits di MTs NU I’anatuth Thullab Wedung Demak, ini mengacu pada Visi, Misi,

⁷ Badan Nasional Standar Pendidikan, 2006, *Pedoman Penyusunan KTSP*

dan Tujuan madrasah. Diketahui bahwa Visi madrasah yaitu: “***Unggul Dalam Mutu Santun Dalam Perilaku***”⁸

Muatan nilai-nilai yang terkandung dalam Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah ini relevan dengan Standar penilaian pendidikan yang menyebutkan bahwa: “Pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Hal ini termasuk perwujudan visi, misi, dan tujuan yang tepat untuk satuan pendidikan”⁹

Adapun prestasi belajar tidak lepas dengan penilain hasil belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal yang selanjutnya disebut KKM adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan yang mengacu pada standar kompetensi kelulusan, dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan. Penilaian hasil belajar pada pendidikan menengah meliputi tiga aspek yaitu; 1) Sikap, 2) Pengetahuan, 3) Keterampilan.

Perencanaan kegiatan kokurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-qur’an Hadits di MTs NU I’anatuth Thullab Wedung Demak dilaksanakan dalam bentuk penyusunan program kegiatan kokurikuler yang selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan.

Hal tersebut disampaikan oleh Kepala MTs NU I’anatuth Thullab Wedung Demak, Ahmad Thoifin, S.Pd. :

⁸ Dokumen I MTs NU I’anatuth Thullab Wedung Demak Tahun Pelajaran 2019/2020.

⁹ Pemerintah RI, 2016, *Standar Penilaian Pendidikan*, Jakarta, hal. 2

“Perencanaan dilakukan setiap menjelang tahun pelajaran baru dan awal semester melalui rapat koordinasi dewan guru, yang direncanakan adalah Intrakurikuler, ekstrakurikuler, kokurikuler, jadwal, sarana prasarana dan tujuan.”¹⁰

Proses perencanaan menunjukkan bahwa: (a) Penyusunan program kegiatan kokurikuler didahului dengan analisis sumberdaya yang dibutuhkan guna mengetahui tingkat kesiapan faktornya, (b) Program kegiatan kokurikuler disusun mengacu pada Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah, (c) Muatan nilai-nilai pembentuk karakter disipin peserta didik dalam setiap program kegiatan kokurikuler tertuang dalam tujuan dan deskripsi kegiatannya, (d) kegiatan kokurikuler merupakan bagian dari Program Kerja Madrasah, (e) Rencana pengawasan melalui pemantauan, evaluasi, dan laporan pelaksanaan kegiatan.

b. Pengorganisasian kegiatan kokurikuler Dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-qur’an Hadits Di MTs NU I’anatuth Thullab Wedung Demak

Pengorganisasian kegiatan kokurikuler adalah proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam kegiatan yang diperlukann untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap kegiatan ini, menyediakan alat-alat yang di pelukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan pembinaan kegiatan kokurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Kepala MTs NU I’anatuth Thullab Wedung Demak, Ahmad Thoifin, S.Pd. 16 April 2020.

intrakurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan sesuai dengan perencanaan.

Beberapa unsur pengorganisasian kegiatan kokurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-qur'an Hadits di MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak terdiri dari; (a) penentuan sumberdaya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, (b) proses perancangan dan Pembentukan suatu organisasi yang akan membawa hal-hal tersebut kearah tujuan, penugasan tanggungjawab tertentu, dan (c) pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugasnya yang dilaksanakan oleh pimpinan madrasah.

Pengorganisasian kegiatan kokurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-qur'an Hadits di MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak diketahui bahwa secara umum terpadu dalam organisasi madrasah secara keseluruhan. Dalam pola organisasi, mekanisme kerja dari masing-masing kegiatan kokurikuler diatur dengan kebijakan madrasah, antara lain; (a) Waka Kurikulum diberikan tugas untuk menkoordinasikan penyusunan program kegiatan kokurikuler, (b) Waka Kesiswaan diberikan tugas untuk menkoordinasikan pelaksanaan kegiatan kokurikuler, (c) Waka Sarana-prasarana diberikan tugas menkoordinasikan penggunaan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan kokurikuler, d) guru mapel melaksanakan kegiatan kokurikuler dengan pedoman kegiatan.

Pengorganisasian kegiatan kokurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-qur'an Hadits di MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak, disesuaikan dengan kondisi yang terlaksana pada masing-masing mata pelajaran. Pengorganisasian ini telah dilaksanakan dengan baik oleh kepala Madrasah. Yaitu dengan pembagian jadwal kegiatan kokurikuler agar tidak membebankan peserta didik dalam kegiatan kokurikuler yang bentuk kegiatannya kebanyakan adalah tugas baik individu maupun kelompok. Pengorganisasian tersebut dilaksanakan dengan tujuan agar kegiatan kokurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-qur'an Hadits di MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak tersebut dapat berjalan secara maksimal dan tercapai tujuan yang maksimal pula.

Pengaturan pembagian jadwal tersebut mempertimbangkan kesesuaian ruang lingkup tanggungjawab dalam tugas masing-masing dan guna mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan yang dilakukan apalagi dalam pembelajaran berbasis dalam jaringan yang berlajutan dengan penyesuaian baru.

Kepala Madrasah menyampaikan bahwa: “Yang paling memahami bagaimana proses kegiatan kokurikuler dan permasalahan yang ada adalah guru mata pelajaran tersebut, dan mereka selalu dilibatkan dalam penyusunan program, jadwal, diharapkan agar ikut serta memiliki rasa tanggungjawab dalam proses pelaksanaan kegiatan kokurikuler, dan tentunya perlu didukung dengan sarana prasarana yang memadai terutama jaringan internet sehingga kegiatan kokurikuler dapat berjalan secara maksimal.”¹¹

¹¹ Hasil Wawancara dengan Kepala MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak, Ahmad Thoifin, S.Pd. 16 April 2020

Penentuan sumberdaya yang dibutuhkan pada kegiatan kokurikuler di MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak diketahui dilakukan dengan menentukan; (1) Sarana-prasarana, yaitu; fasilitas, alat, dan perlengkapan yang dibutuhkan oleh setiap bentuk kegiatan kokurikuler, (2) Penanggungjawab Kegiatan, yaitu; pada guru mata pelajaran dalam hal penelitian yaitu Guru mata pelajaran Al-qur'an Hadits, dan (3) Pembiayaan, yaitu dana operasional kegiatan atau dana lainnya yang dibutuhkan untuk setiap bentuk kegiatan kokurikuler yang akan dilaksanakan.

Pengorganisasian kegiatan kokurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-qur'an Hadits di MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak dilaksanakan secara terpadu dalam keseluruhan organisasi madrasah. Dalam proses pengorganisasian menunjukkan bahwa: (a) Penentuan sumberdaya kegiatan kokurikuler mencakup; Sarana prasarana, Penanggungjawab Kegiatan, dan Pembiayaan, (b) Pembagian tugas guru sebagai pelaksana kegiatan kokurikuler sesuai kemampuan dalam bidangnya, (c) Pembagian jadwal kegiatan sebagai mencegah tumpang tindih tugas-tugas yang diberikan oleh guru sebagai kegiatan kokurikuler di masa Pandemi Covid dilakukan secara demokratis untuk memperoleh kesepakatan bersama. (d) Pembagian jadwal kegiatan kokurikuler ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Madrasah, (e) Guru mata pelajaran kegiatan kokurikuler diberikan wewenang sesuai tugas pokok, fungsi, dan peranan dalam bidangnya masing-masing, (f) Guru

kegiatan kokurikuler membuat kesepakatan (consensus) bersama untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui kegiatan rutin, keteladanan, tindakan spontan, dan pengkondisian, (g) Madrasah bekerjasama dengan pihak-pihak yang terkait dalam mengatasi keterbatasan sumberdaya yang dimiliki.

c. Pelaksanaan kegiatan kokurikuler Dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-qur'an Hadits Di MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak

Kegiatan kokurikuler yang dilaksanakan di MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak pada hakikatnya merupakan untuk menunjang pemahaman dan penghayatan mata pelajaran yang diajarkan. kegiatan kokurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran kegiatan ini dimaksudkan untuk lebih memperdalam dan menghayati materi pelajaran yang telah dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler. Tujuannya untuk membantu peserta didik agar lebih mudah mempelajari sekaligus memahami materi yang nantinya baru akan dipelajarinya yang mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Dalam pelaksanaan kegiatan kokurikuler di MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak dikelompokkan menjadi dua yaitu, pemberian tugas individu dan pembagian tugas kelompok. Pemberian tugas secara kelompok diarahkan untuk mengembangkan sikap gotong-royong, saling menghargai, tenggang rasa dan kerja sama, yang akhirnya dapat membentuk Peserta didik menjadi anggota masyarakat

yang baik. Sedangkan Pemberian tugas perorangan diarahkan pada pengembangan akal, minat, bertanggung jawab atas amanah yang disampaikan serta kemampuan memandirikan peserta didik.

Pelaksanaan kegiatan kokurikuler di MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak di masa pandemi Covid dilaksanakan setiap hari setelah kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan secara daring selesai. Bentuk pembelajaran yang di laksanakan secara dalam jaringan (daring) tersebut meliputi, penyampaian materi baik berupa resume inti materi, video, audio, materi dokumen berbetuk file serta media pembelajaran yang sudah disusun atau disiapkan oleh guru mapel untuk diikuti oleh peserta didik. kegiatan kokurikuler di MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak dilaksanakan setelah mata pelajaran daring tersebut selesai, hal tersebut dilaksanakan karena pembelajaran intrakurikuler bersifat terbatas dan kemudian peserta didik melaksanakan kegiatan kokurikuler yaitu mendalami materi baik melalui tugas individu ataupun kelompok. Kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disusun wakil kepala madrasah bagian kurikulum.

Mengacu dengan salah satu asas dalam pelaksanaan kegiatan kokurikuler yaitu tidak menjadi beban yang berat bagi peserta didik kepala sekolah mengatakan :¹²

“dalam pembelajaran di masa pandemi tetap harus dilaksanakan menggunakan metode daring di rumah masing-masing namun perlu diperhatikan jangan sampai membuat peserta didik dan orang tua akan merasa terbebani baik kebanyakan tugas yang kurang terstruktur

12 Hasil Wawancara dengan Kepala MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak, Ahmad Thoifin, S.Pd. 16 April 2020.

maupun akses internet yang diperlukan pada saat pembelajaran secara daring, Madrasah harus bisa memfasilitasi sarana prasarana yang memadai untuk kegiatan tersebut.”

Bentuk pelaksanaan kegiatan kokurikuler mapel Al-qur'an Hadits tugas individu yang dilaksanakan oleh siswa meliputi, meresume materi yang disampaikan dalam pembelajaran daring, membaca ayat dan hadits secara tartil kemudian mengirimkan dengan format video, menghafal ayat dan hadits yang sudah ditugaskan dikirim dengan format video, menjawab kuis yang dibuatkan oleh guru mapel via google form dan bisa di ulang saat hasil belum sesuai kriteria minimal. Kemudian guru mapel menilai sesuai pedoman penilaian. Sedangkan bentuk kegiatan kokurikuler mapel Al-qur'an Hadits tugas kelompok yang dilaksanakan oleh siswa meliputi, belajar bersama dan diskusi bagi peserta yang belum memiliki media pembelajaran secara daring bersama peserta didik yang memiliki media pembelajaran (HP android) hal ini dilaksanakan dengan prosedur protokoler yaitu memakai masker, cuci tangan dan jaga jarak, kemudian melaksanakan tugas individu dan dibantu oleh teman yang mempunyai Hp untuk mengirim tugas.

d. Evaluasi dan Tindak lanjut kegiatan kokurikuler Dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-qur'an Hadits Di MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak

Selanjutnya dalam manajemen kegiatan kokurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-qur'an Hadits adalah melakukan evaluasi. Menurut Eka Prihatin evaluasi

adalah suatu proses pengumpulan data menganalisis informasi tentang efektifitas dan dampak dari suatu tahap atau keseluruhan program.¹³

Berdasarkan pendapat tersebut evaluasi merupakan suatu kegiatan penting yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan yang dijalankan. Evaluasi yang baik tidak hanya dilakukan pada tahap akhir pelaksanaan, tetapi dari awal sampai akhir pelaksanaan kegiatan.

MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak evaluasi dilakukan setiap akhir bulan serta waktu tertentu pada saat dibutuhkan evaluasi secepatnya. Hal yang dievaluasi meliputi tujuan yang telah ditetapkan, seperti keberhasilan nilai prestasi belajar peserta didik melalui penilaian harian guru mapel. Jumlah pertemuan yang harus dipenuhi dalam satu semester, serta mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara daring. Setiap hasil evaluasi yang didapat pasti digunakan untuk pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan pada pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

Tindak lanjut dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh sekolah adalah digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan kokurikuler pelaksanaan selanjutnya. Ditemukan dalam penelitian pada saat pembelajaran awal daring di masa awal pandemi covid dikarenakan harus pembelajaran di rumah masing-masing, banyak evaluasi yang perlu diperbaiki hal tersebut terjadi karena belum terbiasanya pembelajaran via daring dan perlu penyesuaian, disinilah

¹³ Eka Prihatin, 2011, *Teori Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, hlm.164

fungsi dari evaluasi untuk tindak lanjut dalam pelaksanaan selanjutnya akan dilaksanakan lebih baik dari yang sebelumnya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat kegiatan kokurikuler Dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-qur'an Hadits Di MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak

Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan kokurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-qur'an Hadits di MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak ini yaitu keinginan belajar peserta didik yang naik turun, sarana dan prasarana yang sangat menunjang keberhasilan dalam pencapaian pelaksanaan kegiatan kokurikuler di madrasah, dana yang digunakan untuk membiayai semua kebutuhan atau keperluan dari pelaksanaan kegiatan kokurikuler, orang tua wali peserta didik juga sangat mendukung, para peserta didik yang sangat antusias dalam mengikuti atau melaksanakan kegiatan kokurikuler, serta guru mata pelajaran yang kompeten dalam pelaksanaannya, dengan sumber daya manusia (SDM) akan menjadikan maksimalnya kegiatan kokurikuler sehingga bisa meningkatkan prestasi belajar para peserta didik benar-benar bisa terpenuhi.

Guru Mata pelajaran Al-qur'an hadits menyampaikan : “Faktor keberhasilan peserta didik dalam mencapai prestasi belajar adalah keinginan belajar peserta didik itu sendiri, mau belajar rajin ataukah justru akan bermain hp dikarenakan proses belajar pada saat ini adalah belajar secara daring rata – rata banyak yang menggunakan Hp. dalam proses belajar.”¹⁴

¹⁴ Hasil Wawancara dengan guru mata pelajaran Al-qur'an hadits kelas 7, Muhammad Yasin,, S.Pd.I 17 Mei 2020.

Selain adanya faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan kokurikuler. Faktor yang menghambat jalannya kegiatan kokurikuler di MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak yaitu motivasi peserta didik, ketidakpunyaan media pembelajaran peserta didik yaitu Hp andorid sehingga diharuskan ikut pembelajaran daring dengan meminta bantuan peserta didik lain, dana untuk mengadakan atau melaksanakan kegiatan suatu kegiatan kokurikuler hal ini peserta didik dan guru harus beli kuota data untuk pembelajaran, dan juga faktor cuaca yang mempengaruhi provider ataupun jaringan wifi madrasah. Dengan penanganan yang baik dan benar, dapat menjadikan kegiatan kokurikuler lebih berkembang dan meningkat menjadi lebih baik.

3. Hasil meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-qur'an Hadits Melalui Manajemen kegiatan kokurikuler pada MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak Tahun Pelajaran 2019/2020

Berdasarkan pada beberapa faktor penghambat yang muncul di atas juga terdapat upaya untuk menanggulangi faktor-faktor penghambat yang muncul pada meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-qur'an Hadits melalui manajemen kegiatan kokurikuler pada MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak, Agar peserta didik dapat belajar dengan baik dan akan mendapatkan prestasi belajar yang baik. prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-qur'an Hadits sesuai standar penilaian pendidikan meliputi tiga aspek yaitu Aspek Sikap, aspek Pengetahuan, dan aspek Keterampilan. Pembatasan penelitian ini adalah akan meneliti prestasi belajar peserta didik dalam Aspek Pengetahuan atau

Kompetensi Inti 3 dan Aspek Ketrampilan atau Kompetensi Inti 4 di semester genap tahun pelajaran 2019/2020, dengan rincian indikator capaian berikut:

a. Kelas VII

3.1 Memahami isi kandungan al- Kaafiruun (109) dan Q.S al-Bayyinah (98) tentang toleransi dan membangun kehidupan umat beragama dan hadis riwayat Ahmad, Turmudzi, Ibnu Hibban, Hakim, Baihaqi dari Ibnu Umar RA

3.2 Memahami isi kandungan Q.S. al-Lahab (111) dan Q.S an-Nashr (110) tentang problematika dakwah

4.1 Menerapkan hukum bacaan Qalqalah dalam Q.S. al- Bayyinah (98), al- Kaafiruun (109) , dan Qur'an surat surat pendek pilihan

4.2 Menulis hadis tentang sikap tasamuh

4.3 Menerjemahkan hadis tentang sikap tasamuh

4.4 Menghafal hadis tentang sikap tasamuh hadis riwayat Ahmad, Turmudzi, Ibnu Hibban, Hakim, Baihaqi dari Ibnu Umar RA

b. Kelas VIII

3.1 Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104) dan at-Takaatsur (102) tentang sifat cinta dunia dan melupakan kebahagiaan hakiki

3.2 Memahami isi kandungan hadis tentang perilaku keseimbangan hidup di dunia dan akhirat riwayat Ibnu Asakir dari Anas

4.1 Menerapkan hukum bacaan lam dan ra' dalam Q.S. alHumazah (104) dan at-Takaatsur (102)

4.2 Menulis hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat

4.3 Menerjemahkan hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat

4.4 Menghafalkan hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat riwayat Ibnu Asakir dari Anas

c. Kelas IX

3.1 Memahami isi kandungan Q.S. al-Ashr (103) dan Q.S. al-‘Alaq (96) tentang menghargai waktu dan menuntut ilmu

3.2 Memahami keterkaitan isi kandungan Q.S. al-Ashr (103) dan Q.S. al-‘Alaq (96) tentang menghargai waktu dan menuntut ilmu

3.3 Memahami keterkaitan isi kandungan hadis riwayat Bukhori dari Abdullah bin Umar tentang menuntut ilmu

4.1 Menerapkan hukum mad laazim mukhaffaf kilmi, mutsaqqal kilmi, dalam Al-Qur'an

4.2 Menerapkan hukum bacaan mad lazim mukhaffaf harfi dan mutsaqqal harfi dalam Al-Qur'an

4.3 Menulis hadis riwayat Bukhori dari Abdullah bin Umar tentang menuntut ilmu

4.4 Menerjemahkan hadis riwayat Bukhori dari Abdullah bin Umar tentang menuntut ilmu

4.5 Menghafalkan hadis riwayat Bukhori dari Abdullah bin Umar tentang menuntut ilmu

C. PEMBAHASAN

Hasil penelitian disajikan mulai dari manajemen kokurikuler, yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan evaluasi, faktor pendukung dan penghambat kegiatan kokurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-qur'an Hadits, serta hasil meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-qur'an Hadits pada MTs NU I'anatuth Thullab setelah diadakannya manajemen kegiatan kokurikuler. Data diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Evaluasi Kegiatan dan tindak lanjut kegiatan kokurikuler Dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-qur'an Hadits Di MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak

a. Perencanaan kegiatan kokurikuler dalam meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak

Langkah pertama yang dilakukan dalam manajemen kokurikuler adalah perencanaan. Adanya perencanaan kegiatan kokurikuler di sekolah/madrasah tidak terlepas dengan manajemen sekolah/madrasah. Dengan perencanaan kegiatan kokurikuler banyak hal-hal yang akan dihadapi kedepannya. Maka dari itu, masalah-masalah yang muncul dari pelaksanaan program kokurikuler tersebut dapat diatasi karena sudah diperkirakan sebelumnya.

Perencanaan kegiatan kokurikuler dilakukan setiap awal tahun pelajaran baru. Perencanaan kegiatan kokurikuler dilakukan melalui rapat koordinasi pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan kokurikuler.

Beberapa unsur perencanaan kegiatan kokurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-qur'an Hadits di MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak meliputi: 1) banyaknya kegiatan yang telah ditetapkan, 2) adanya proses, 3) tujuan dan hasil yang ingin dicapai, 4) masa depan dalam waktu tertentu. kegiatan kokurikuler di MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak merupakan bagian kurikulum madrasah dan di Program Kerja Madrasah.

Sesuai dengan teori perencanaan adalah suatu proses mempersiapkan serangkaian keputusan untuk mengambil tindakan di masa yang akan datang diarahkan kepada tercapainya tujuan-tujuan dengan sarana yang optimal. Perencanaan ini menyangkut apa yang akan dilaksanakan, kapan dilaksanakan, oleh siapa, di mana dan bagaimana dilaksanakannya.¹⁵ Dalam hal ini MTs NU I'anatuth Thullab sudah melaksanakan kriteria perencanaan yang baik.

Untuk mengidentifikasi peningkatan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-qur'an Hadits pada program kegiatan kokurikuler dapat diketahui terkait dengan proses kegiatan kokurikuler serta tidak terlepas dari hasil belajar peserta didik sesuai pedoman penilaian mata pelajaran Al-qur'an hadits. Tujuan kegiatan kokurikuler sebagai penunjang dari praktik program intrakurikuler dengan acuan utamanya peserta didik agar lebih menghayati materi yang telah di dapatnya serta melatih tanggungjawab peserta didik dalam menyelesaikan tugasnya.

15 Ari Kunto, 2010, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media. hlm.9

Pada kegiatan kokurikuler mata pelajaran Al-qur'an hadits terencana dengan semua mata pelajaran lainnya pada saat rapat koordinasi antar dewan guru pada rapat bulanan, pada masa pandemi covid ini proses pembelajaran intrakurikuler berjalan secara dalam jaringan (daring) dan bisa diakses oleh peserta didik dan guru di rumah masing-masing. Pada rencana tersebut meliputi penjadwalan ulang sesuai kondisi covid yaitu pembelajaran intrakurikuler secara terbatas serta metode dan proses pembelajaran di serahkan dengan kebijakan guru mata pelajaran dan pihak madrasah / sekolah telah menyediakan fasilitas sarana prasana meliputi kuota Provider atau jaringan wifi internet untuk guru dan peserta didik guna untuk mendukung kelancaran kegiatan intrakurikuler maupun kokurikuler sedangkan ekstrakurikuler sementara tidak ada pertemuan. kegiatan kokurikuler mata pelajaran al-qur'an hadits akan dilaksanakan sesuai penjadwalan yang sudah diputuskan dalam rapat, dalam pelaksanaan intrakurikuler dan kokurikuler dewan guru mata pelajaran al-qur'an hadits juga melakukan rencana pelaksanaan pembelajaran yang menyesuaikan kondisi covid 19.

Penyusunan program kegiatan kokurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-qur'an Hadits di MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak diketahui bahwa proses perencanaannya didahului dengan analisis sumberdaya yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan kokurikuler terhadap setiap bentuk kegiatan kokurikuler yang dikembangkan. Pelaksanaan analisis tersebut dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kesiapan faktornya,

sehingga diketahui baik faktor yang sudah mendukung maupun faktor yang masih kurang mendukung.

Hal ini merupakan langkah penting dalam proses perencanaan guna menentukan strategi yang tepat agar tujuan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Kegiatan analisis ini relevan dengan ketentuan sebagaimana disebutkan dalam Pedoman kegiatan kokurikuler sebagai berikut: Pembentukan kegiatan kokurikuler di satuan pendidikan dapat dilakukan melalui tahapan: (1) analisis sumber daya yang diperlukan dalam penyelenggaraan kegiatan kokurikuler, (2) identifikasi kebutuhan, potensi, dan minat peserta didik, (3) menetapkan bentuk kegiatan yang diselenggarakan, (4) mengupayakan sumber daya sesuai pilihan peserta didik atau menyalurkannya ke sumber belajar lainnya yang mendukung, (5) menyusun Program Kegiatan Kokurikuler.

Menimbang salah satu asas kegiatan kokurikuler yaitu tidak menjadikan beban bagi peserta didik, semua guru mata pelajaran telah menyepakati bahwa saat pembelajaran daring tidak diharuskan adanya tugas dan tugas diberikan sesuai jadwal baru bersifat terbatas dan tidak terlalu membebankan peserta didik. Guru mata pelajaran al-quran hadits memberikan tugas tambahan sebagai bentuk kegiatan kokurikuler meliputi, membaca, menulis ringkasan, menghafal dan menjawab kuis yang bisa diakses oleh peserta didik melalui internet yaitu dengan menggunakan aplikasi Grup Whatsapp kelas masing-masing, serta bagi peserta didik yang tidak mempunyai media belajar yaitu hp android bisa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan

bertemu teman dekat sekelas sesuai protokoler, dan bagi peserta didik dan guru yang tidak mempunyai kuota data internet madrasah memberikan fasilitas wifi madrasah yang bisa di akses namun dengan kelemahan harus dekat dengan MTs NU I'anatuth Thullab ataupun harus dilingkungan madrasah dan madrasah memberikan vocer kuota data untuk dewan guru dengan cara menghubungi kepala sekolah untuk diberikan vocer kuota data internet hal ini dilakukan agar pembelajaran intrakurikuler dan kokurikuler dapat berjalan secara maksimal.¹⁶

Hasil penelitian di atas madrasah tsanawiyah NU i'anatuth thullab mutih kulon telah melaksanakan suatu perencanaan kegiatan kokurikuler yang baik di karenakan sudah sesuai dengan teori perencanaan merupakan tindakan awal dalam aktivitas manajerial pada setiap organisasi. Karena itu, perencanaan akan menentukan adanya perbedaan kinerja (performance) satu organisasi lain dalam pelaksanaan rencana untuk mencapai tujuan. Perencanaan adalah proses menetapkan tujuan melalui cara atau metode yang tepat dan sistematis untuk mencapai tujuan atau seperangkat tujuan. Melalui perencanaan, organisasi dapat menyusun prosedur atau metode terbaik dalam menjalankan kegiatan. Rencana yang dihasilkan juga berfungsi sebagai pedoman bagi organisasi dalam mengalokasikan sumber daya

¹⁶ Hasil Wawancara guru mata pelajaran Al-qur'an hadits kelas 7, Muhammad yasin, S.Pd.I 17 Mei 2020.

yang dimiliki, merancang kegiatan bagi anggotanya, dan merancang system pengendalian serta tindakan apabila terjadi penyimpangan.¹⁷

Dikuatkan lagi tentang perencanaan oleh kepala sekolah menyampaikan “suatu rencana dalam pelaksanaannya belum tentu akan berjalan sesuai rencana maka dari itulah perlunya komunikasi dan evaluasi, agar pelaksanaan bisa sejalan dengan rencana atau bahkan berubah tidak sesuai rencana namun menuju hal yang lebih baik.”¹⁸

b. Pengorganisasian kegiatan kokurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-qur'an Hadits pada Madrasah Ibtidaiyyah Tarbiyatul Athfal Wedung Demak

Pengorganisasian kegiatan kokurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-qur'an Hadits MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak dapat diketahui setelah peneliti melakukan observasi, wawancara dengan beberapa sumber, atau memeriksa beberapa dokumen yang terkait sehingga diperoleh data dan informasi yang relevan.

Unsur-unsur pengorganisasian, yaitu: 1) penentuan sumberdaya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi; 2) proses perancangan dan Pembentukan suatu organisasi yang akan membawa hal-hal kearah tujuan; 3) penugasan tanggungjawab tertentu; 4) pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada

¹⁷ Husaini Usman, 2012, *Manajemen (Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan)*, Jakarta: Bumi Aksara, hlm.77.

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Kepala MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak, Ahmad Thoifin, S.Pd. 16 April 2020.

individu-individu untuk melaksanakan tugasnya yang dilaksanakan oleh Kepala Madrasah.

Pengorganisasian yang dilakukan melalui tindakan sumberdaya mencakup sarana prasarana kegiatan, penanggung jawab kegiatan, dan pembiayaan pada setiap kegiatan kokurikuler dalam meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits.

Dalam proses pengorganisasian, diperoleh informasi bahwa pihak yang terkait dalam kegiatan kokurikuler dalam meningkatkan Prestasi Belajar di MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak dilibatkan mulai dari awal perencanaan. Pihak yang terkait yaitu Wakil Kepala Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Sarana Prasarana, dan Guru Mata pelajaran selaku pelaksana kegiatan kokurikuler.

Pengorganisasian kegiatan kokurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-qur'an Hadits di MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak diketahui bahwa secara umum terpadu dalam organisasi madrasah secara keseluruhan. Dalam pola organisasi, mekanisme kerja dari masing-masing kegiatan kokurikuler diatur dengan kebijakan madrasah, antara lain; (a) Waka Kurikulum diberikan tugas untuk menkoordinasikan penyusunan program kegiatan intrakurikuler serta kokurikuler pada masa pandemi Covid, (b) Waka Kepeserta didikan diberikan tugas untuk menkoordinasikan pelaksanaan kegiatan kokurikuler, (c) Waka Sarana-prasarana diberikan tugas menkoordinasikan penggunaan fasilitas dalam

pelaksanaan kegiatan kokurikuler, dan (d) diberikan tugas sebagai pelaksana kegiatan intrakurikuler serta kokurikuler.¹⁹

Pengorganisasian kegiatan kokurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-qur'an Hadits di MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak telah dilaksanakan dengan baik oleh kepala Madrasah. Yaitu dengan pembagian tugas untuk kepada masing-masing penanggungjawab dan beliau sebagai penanggungjawab utama. Pengorganisasian tersebut dilaksanakan dengan tujuan agar kegiatan kokurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-qur'an Hadits di MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak tersebut dapat berjalan secara maksimal dan tercapai tujuan yang maksimal pula. Pengaturan pembagian tugas tersebut mempertimbangkan kesesuaian ruang lingkup tanggungjawab dalam tugas masing-masing dan guna mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan yang dilakukan.

Sejalan dengan pengorganisasian merupakan suatu proses mengatur dan mengalokasikan pekerjaan, wewenang, dan sumber daya di antara anggota organisasi sehingga dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Adapun tujuan pengorganisasian adalah :

- a) Menentukan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.
- b) Merancang dan mengembangkan suatu organisasi atau kelompok kerja yang membawa ke arah tujuan.

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Kepala MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak, Ahmad Thoifin, S.Pd, 16 April 2020

- c) Memberikan tanggung jawab tertentu.
- d) Mendelegasikan wewenang yang diperlukan kepada para individu untuk melaksanakan tugasnya.²⁰

Proses penetapan perubahan jadwal intrakurikuler serta kegiatan kokurikuler diambil dengan proses musyawarah oleh kepala madrasah, wakil kepala dan semua dewan guru. Musyawarah tersebut dimaksudkan agar dapat bersama-sama mempertimbangkan bentuk kegiatan kokurikuler dalam masa pandemi covid 19 ini, dan bagaimana mengatur agar kegiatan intrakurikuler serta kegiatan kokurikuler dapat berjalan dengan baik dengan tetap menjaga himbauan pemerintah untuk belajar di rumah masing-masing.

Penerapan peningkatan prestasi belajar peserta didik melalui kegiatan kokurikuler di MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak ditempuh melalui proses berjalannya kokurikuler tersebut, meliputi memberikan motivasi peserta didik untuk giat belajar, memberikan tugas yang mampu dikuasai dan dikerjakan oleh peserta didik, menilai hasil tugas peserta didik secara obyektif, serta memberikan program remedi bagi peserta didik yang belum mencapai KKM, dan memberikan pengayaan bagi peserta didik yang sudah melampaui KKM.

Di MTS NU I'anatuth Thullab mutih kulon menerapkan peningkatan prestasi belajar peserta didik dalam kegiatan kokurikuler sebagai bentuk penunjang peserta didik untuk lebih memahami dan

²⁰ Husaini Usman, 2012, *Manajemen (Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan)*, Jakarta: Bumi Aksara, hlm.77

menghayati materi yang disampaikan apalagi pada masa pandemi ini antara peserta didik dan guru mata pelajaran tidak bertatap muka secara langsung namun melalui dalam jaringan, bahwa sangat diperlukan bagi guru mata pelajaran untuk mengetahui seberapa tingak pehaman peserta didik diketahui dari hasil tugas yang diberikan.

Tujuan pendidikan meliputi tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor, ketiga aspek tersebut tidak dapat dipisahkan karena sebagai tujuan yang hendak dicapai dengan kata lain tujuan pengajaran dapat dikuasai peserta didik dalam mencapai tiga aspek tersebut, dan ketiganya adalah pokok dari hasil bejalar. Dalam pencapaian tiga aspek tersebut sebagai bentuk peningkatan prestasi belajar peserta didik bisa dipenuhi melalui kegiatan kokurikuler dalam hal ini adalah kegiatan kokurikuler mata pelajaran Al-qur'an hadits yang dilaksanakan pada setelah pembelajaran daring selesai, dengan tersedianya kesempatan berinteraksi dengan para peserta didik dalam kegiatan kokurikuler, guru mata pelajaran Al-qur'an hadits dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Langkah-langkah manajemen dalam membentuk kegiatan pada proses pengorganisasian adalah sebagai berikut:

- a) Sasaran, manajemen harus mengetahui tujuan organisasi yang ingin dicapai.
- b) Penentuan kegiatan, artinya manajer harus mengetahui, merumuskan dan mengspesifikasi kegiatan yang

diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi dan menyusun daftar kegiatan yang akan dilakukan.

- c) Pengelompokan kegiatan, artinya manajer harus mengelompokkan kegiatan dalam beberapa kelompok atas dasar tujuan yang sama.
- d) Pendelegasian wewenang, artinya manajer harus menetapkan wewenang yang akan didelegasikan kepada setiap departemen.
- e) Rentang kendali, artinya manajer harus menetapkan jumlah personil pada setiap departemen.
- f) Rentang kendali perlu dalam organisasi, karena terbatasnya kemampuan fisik dan mental manusia atau adanya *limits factor* (*keterbatasan waktu, pengetahuan, kemampuan, perhatian*).
- g) Perinci perasaan seseorang, artinya manajer harus menetapkan tugas-tugas perorangan.
- h) Tipe organisasi, artinya manajer harus menetapkan tipe organisasi apa yang akan dipakai, apakah ini, staf organisasi, atau yang lainnya.
- i) Bagan organisasi, artinya manajer harus menetapkan bagan/struktur organisasi yang bagaimana yang akan diperlukan.²¹

Langkah-langkah pengorganisasian di atas telah dilaksanakan oleh MTs NU I'anatuth Thullab mutih kulon sudah terlaksana dengan

²¹ Muhammad Rifa'i, Muhammad fahdli, 2013, *Manajemen Organisasi*, Medan: Citapustaka media perintis, hlm. 38

baik yaitu kepala sekolah telah mengatur, merancang dan mengembangkan suatu organisasi untuk bekerjasama ke suatu tujuan, waka kurikulum telah melaksanakan tugas mengatur jadwal perubahan sesuai kondisi yang diperlukan, waka sarana prasarana telah menyiapkan fasilitas yang memadai dan menunjang untuk keberlangsungan kegiatan intrakurikuler maupun kegiatan kokurikuler, guru mata pelajaran dan peserta didik melaksanakan kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler dengan baik dengan memperhatikan himbauan pemerintah.

c. Pelaksanaan kegiatan kokurikuler Dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-qur'an Hadits di MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak

Meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-qur'an Hadits di MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak dilakukan dengan tiga cara. Pertama, meningkatkan Prestasi Belajar dilakukan secara terintegrasi ke dalam semua mata pelajaran. Integrasi yang dimaksud meliputi tujuan pembelajaran pada semua mata pelajaran yaitu prestasi belajar peserta didik dengan hasil maksimal. Kedua, meningkatkan Prestasi Belajar juga diintegrasikan ke dalam pelaksanaan kegiatan kokurikuler dan intrakurikuler. Ketiga, meningkatkan Prestasi Belajar dilaksanakan melalui kegiatan pengelolaan semua urusan di sekolah yang melibatkan semua warga Madrasah.

Selanjutnya kegiatan kokurikuler di dalam pelaksanaannya di MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak terdiri dari: tugas kelompok maupun tugas individu.²² Dalam pelaksanaan kegiatan kokurikuler di MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak dikelompokkan menjadi dua yaitu, pemberian tugas individu dan pembagian tugas kelompok. Pemberian tugas perorangan diarahkan pada pengembangan akal, minat, bertanggung jawab atas amanah yang disampaikan serta kemampuan memandirikan peserta didik. Sedangkan Pemberian tugas secara kelompok diarahkan untuk mengembangkan sikap gotong-royong, saling menghargai, tenggang rasa dan kerja sama, yang akhirnya dapat membentuk Peserta didik menjadi anggota masyarakat yang baik.

Pelaksanaan kegiatan kokurikuler di MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak di masa pandemi Covid dilaksanakan setiap hari setelah kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan secara daring selesai. Bentuk pembelajaran yang di laksanakan secara dalam jaringan (daring) tersebut meliputi, penyampaian materi baik berupa resume inti materi, video, audio, materi dokumen berbetuk file serta media pembelajaran yang sudah disusun atau disiapkan oleh guru mapel untuk diikuti oleh peserta didik. kegiatan kokurikuler di MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak dilaksanakan setelah mata pelajaran daring tersebut selesai, hal tersebut dilaksanakan karena pembelajaran intrakurikuler bersifat terbatas dan kemudian peserta

²² Hasil Wawancara dengan guru mata pelajaran Al-qur'an hadits kelas 7, Muhammad Yasin,, S.Pd.I 17 Mei 2020.

didik melaksanakan kegiatan kokurikuler yaitu mendalami materi baik melalui tugas individu ataupun kelompok. Kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disusun wakil kepala madrasah bagian kurikulum.

Bentuk pelaksanaan kegiatan kokurikuler mapel Al-qur'an Hadits tugas individu yang dilaksanakan oleh siswa meliputi, meresume materi yang disampaikan dalam pembelajaran daring, membaca ayat dan hadits secara tartil kemudian mengirimkan dengan format video, menghafal ayat dan hadits yang sudah ditugaskan dikirim dengan format video, menjawab kuis yang dibuatkan oleh guru mapel via google form dan bisa di ulang saat hasil belum sesuai kriteria minimal.²³ Kemudian guru mapel menilai sesuai pedoman penilaian. Sedangkan bentuk kegiatan kokurikuler mapel Al-qur'an Hadits tugas kelompok yang dilaksanakan oleh siswa meliputi, belajar bersama dan diskusi bagi peserta yang belum memiliki media pembelajaran secara daring bersama peserta didik yang memiliki media pembelajaran (HP android) hal ini dilaksanakan dengan prosedur protokoler yaitu memakai masker, cuci tangan dan jaga jarak, kemudian melaksanakan tugas individu dan dibantu oleh teman yang mempunyai Hp untuk mengirim tugas.²⁴

Pelaksanaan kegiatan kokurikuler sebagian besar peserta didik sudah mempunyai hp untuk belajar daring di rumah namun tidak menutup kemungkinan tidak sedikit pula peserta didik yang belum

23 Hasil wawancara dengan peserta didik kelas 8 MTs NU i'anatuth Thullab, 28 Juli 2020

24 Hasil wawancara dengan peserta didik kelas 8 MTs NU i'anatuth Thullab, 28 Juli 2020

memiliki Hp untuk belajar secara daring terutama peserta didik yang mengikuti pondok pesantren yang belum pulang kerumah, hal tersebut diantisipasi oleh madrasah memberikan arahan kepada peserta didik yang belum mempunyai hp untuk ikut bergabung kepada teman sekelas dan terdekat untuk mengikuti pembelajaran daring atau dipersilahkan ke madrasah untuk memakai komputer di laboratorium komputer, dan bagi guru yang tidak mempunyai laptop sebagai media pembelajaran dipersilahkan membawa laptop yang ada di laboratorium komputer untuk dibawa kerumah guna pelaksanaan pembelajaran daring.

Dalam pelaksanaan suatu kegiatan tidak terlepas dengan adanya kepemimpinan. Kepemimpinan merupakan suatu upaya dari seorang pemimpin untuk dapat merealisasikan tujuan organisasi melalui orang lain dengan cara memberikan motivasi agar orang lain tersebut mau melaksanakannya, dan untuk itu diperlukan adanya keseimbangan antara kebutuhan individu para pelaksana dengan tujuan bersama. Lingkup kepemimpinan tidak hanya terbatas pada permasalahan internal organisasi, melainkan juga mencakup permasalahan eksternal.

Organisasi dijalankan melalui manajemen dan inti dari manajemen adalah *leading* (kepemimpinan). Seorang pemimpin organisasi memiliki fungsi yaitu: 1) Memprakarsai struktur organisasi 2) Menjaga adanya koordinasi dan integrasi organisasi, supaya semua beroperasi secara efektif. 3) Merumuskan tujuan institutional atau organisasional dan menentukan sarana serta cara-cara yang efisien

untuk mencapai tujuan tersebut. 4) Menengahi pertentangan dan konflik-konflik yang muncul dan mengadakan evaluasi serta evaluasi ulang. 5) Megadakan revisi, perubahan, inovasi pengembangan, dan penyempurnaan dalam organisasi.²⁵

Pelaksanaan kegiatan kokurikuler di MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak berjalan dilaksanakan setiap hari sesuai jadwal setelah pembelajaran daring selesai, dan kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh wakil Kepala bagian kurikulum. Dan kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik dengan adanya komunikasi semua pihak termasuk kegiatan kokurikuler mapel Al-qur'an hadits.

d. Evaluasi dan Tindak lanjut Kegiatan Estrakurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-qur'an Hadits di MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak

Perencanaan tidak dapat terlepas dari unsur pelaksanaan dan evaluasi. Apabila dalam perencanaan diperlukan evaluasi agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan, maka dalam pelaksanaan program juga dilakukan pengawasan dan evaluasi agar kinerja program kegiatan kokurikuler dan hasilnya sesuai dengan perencanaan.

Pengawasan yang dimaksud adalah usaha pimpinan untuk mengetahui semua hal yang menyangkut pelaksanaan kerja, khususnya untuk mengetahui kelancaran kerja para pegawai dalam

25 Muhammad Rifa'i, Muhammad fahdi, 2013, *Manajemen Organisasi*, hlm. 43

melaksanakan tugas mencapai tujuan. Evaluasi dapat diartikan sebagai salah satu kegiatan untuk mengetahui realisasi perilaku kinerja guru di sekolah, apakah tingkat pencapaian tujuan pendidikan sesuai yang dikehendaki, kemudian apakah perlu diadakan perbaikan. Tujuan pengawasan adalah agar dapat diketahui tingkat pencapaian tujuan dan menghindarkan terjadinya penyelewengan. Oleh karena itu pengawasan dapat diartikan sebagai pengendalian.²⁶

Sebagaimana disampaikan oleh Kepala Madrasah “ Kita mengevaluasi kegiatan kokurikuler sebanyak 1 kali dalam 1 bulan, bahkan dievaluasi langsung ketika diperlukan. Untuk evaluasi kegiatan tersebut dilaksanakan pula oleh wakil kepala bidang kurikulum yang kemudian disampaikan kepada saya”.²⁷

Wakil Kepala Bidang kurikulum menegaskan “Evaluasi dan pengawasan dilaksanakan disetiap saat, dengan memperhatikan peserta didik serta kinerja guru. Evaluasi kegiatan kokurikuler di MTs NU I’anatuth Thullab Wedung Demak dilakukan secara kontinyu dan berkelanjutan. Setiap bulan sekali guru matapelajaran menyampaikan laporan kepada saya. Kemudian saya menyampaikan kepada Kepala Madrasah sebagai laporan rekap semua guru. Tetapi pada waktu tertentu ada juga evaluasi secara mendadak apabila ditemui hal-hal yang sulit teratasi.”²⁸

26 Qomar, Mujamil, 2010, *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: Erlangga, hlm 187

²⁷ Hasil Wawancara dengan Kepala MTs NU I’anatuth Thullab Wedung Demak, Ahmad Thoifin, S.Pd. 16 April 2020.

²⁸ Hasil Wawancara Waka Kurikulum MTs NU I’anatuth Thullab Wedung Demak, Ali sa’ad massyfu’, S.Pd. 28 Juli 2020.

Fungsi pengawasan meliputi penentuan standar, supervise, dan pengukuran pelaksanaan terhadap standar serta memberikan keyakinan bahwa tujuan organisasi tercapai. Pengawasan sangat erat kaitannya dengan perencanaan karena melalui pengawasan efektifitas manajemen dapat diukur.

Dari beberapa pernyataan-pernyataan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa evaluasi kegiatan kokurikuler di MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak dilakukan setiap bulan dengan melibatkan berbagai pihak di lembaga seperti : kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kepeserta didikan, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, guru mata pelajaran sebagai pelaksana Kegiatan Kokurikuler.

Hal-hal yang dievaluasi dalam kegiatan kokurikuler meliputi kehadiran intrakurikuler, keaktifan peserta didik dalam pembelajaran secara daring dan hasil pembelajaran peserta didik. Beberapa cara yang dilakukan dalam mengevaluasi kegiatan kokurikuler dalam meningkatkan Prestasi Belajar di MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak adalah sebagai berikut:

- 1) Evaluasi respon

Yang dimaksud dengan evaluasi dalam penelitian ini adalah sejauh mana ketercapaian pelaksanaan kegiatan kokurikuler tersebut dapat diwujudkan. Teknik evaluasi kegiatan kokurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-qur'an Hadits di MTs NU I'anatuth Thullab wedung, yang diterapkan adalah menggunakan angket respon kepuasan peserta

didik dalam melaksanakan kegiatan kokurikuler. Dalam hal ini ditemukan tingkat kepuasan peserta didik cenderung sangat baik, karena pada dasarnya kegiatan kokurikuler ini diluar jam pelajaran madrasah dan bertujuan menunjang pemahaman peserta didik dalam memahami mata pelajaran pada saat pembelajaran, dan dirasa sangat membantu peserta didik dalam belajar.

2) Rapat Koordinasi kegiatan kokurikuler

Proses kegiatan manajemen dari mulai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang secara berkesinambungan diharapkan akan mampu menghasilkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-qur'an hadits meningkat yang awalnya masih tergolong rendah dikarenakan belum menguasai materi intrakurikuler dapat bisa memahami materi yang disampaikan melalui kegiatan kokurikuler. Pada akhir tindak penilaian ini guru matapelajaran, wakil kepala bagian kepeserta didikan, wakil kepala bagian kurikulum dan kepala madrasah melakukan koordinasi untuk mengevaluasi kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler.

Tindak lanjut dari hasil evaluasi adalah untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan kokurikuler yang akan dilaksanakan pada bulan berikutnya, sehingga apabila ada permasalahan segera untuk diselesaikan. Seperti yang disampaikan oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum:

“Kalau ada permasalahan kita langsung selesaikan, misalnya tidak berjalan itu kita cari akar permasalahannya itu apa”.²⁹

Sehingga, dapat kita ketahui bahwa MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan kokurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-qur'an Hadits MTs NU I'anatuth Thullab Wedung, pada bulan berikutnya. Perbaikan dilakukan dengan cara menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan kokurikuler pada bulan ini supaya pelaksanaan berikutnya lebih baik.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat kegiatan kokurikuler Dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-qur'an Hadits di MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak

Setiap kegiatan terdapat faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung kegiatan kokurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-qur'an Hadits di MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak yaitu motivasi atau dukungan dari segala pihak, sarana dan prasarana, dana kegiatan, peserta didik yang berkompeten, dan Guru mata pelajaran Al-qur'an Hadits, serta dukungan semua warga madrasah terhadap prestasi belajar peserta didik. Motivasi belajar peserta didik sangatlah penting untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

²⁹ Hasil Wawancara Waka Kurikulum MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak, Ali sa'ad massyfu', S.Pd. 28 Juli 2020

Guru sebagai faktor pendukung utama dalam keberhasilan kegiatan kokurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-qur'an Hadits di MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak, guru dapat memberikan motivasi belajar kepada peserta didik agar termotivasi dalam belajar, dengan kegiatan kokurikuler guru dapat memberikan tugas-tugas atau petunjuk cara belajar yang benar sehingga peserta didik dapat menerima dan memahami secara baik. Dan juga guru selalu memperhatikan peserta didik seperti menyapa peserta didik, menanyakan tugas-tugas, masalah atau kesulitan yang sedang dihadapi oleh peserta didik dengan harapan guru dapat membantu menyelesaikan masalah tersebut.

Faktor lain yang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan kokurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-qur'an Hadits di MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak ini yaitu sarana dan prasarana yang sangat menunjang keberhasilan dalam pencapaian pelaksanaan kegiatan kokurikuler di madrasah, dana yang digunakan untuk membiayai semua kebutuhan atau keperluan dari pelaksanaan kegiatan kokurikuler, orang tua wali peserta didik juga sangat mendukung, para peserta didik yang sangat antusias dalam mengikuti atau melaksanakan kegiatan kokurikuler, serta guru mata pelajaran yang kompeten dalam pelaksanaannya, dengan sumber daya manusia (SDM) akan menjadikan maksimalnya kegiatan kokurikuler sehingga bisa meningkatkan prestasi belajar para peserta didik benar-benar bisa terpenuhi.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan kokurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-qur'an Hadits di MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak terletak pada peserta didik baik internal maupun eksternal.

Faktor internal meliputi (1) kondisi tubuh yang mengalami perubahan contoh sakit, kelelahan dalam belajar, (2) kecerdasan dan bakat serta faktor kecakapan nyata, yaitu prestasi yang dimiliki, (3) kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri. Dari macam-macam faktor internal tersebut yang paling dominan dalam mempengaruhi kegiatan kokurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-qur'an hadits adalah sikap dan kebiasaan seperti tidak mengerjakan tugas, peserta didik justru menggunakan HP untuk bermain game, media sosial, menonton Youtube dan lain-lain tanpa diketahui oleh guru mata pelajaran. Dari keadaan tersebut guru mata pelajaran memberikan teguran kepada peserta didik dan untuk meminimalisir tidak mau belajar dan tidak mengikuti kegiatan kokurikuler guru mata pelajaran memberikan batas waktu untuk mengumpulkan tugas yang sudah diberikan.

Faktor eksternal meliputi (1) Kondisi lingkungan keluarga sangat menentukan hasil belajar seseorang. Yaitu adanya hubungan yang harmonis dalam keluarga, tersedianya fasilitas belajar, keadaan ekonomi yang cukup, suasana yang mendukung dan perhatian orang tua terhadap perkembangan proses belajar anak. (2) Faktor lingkungan

sekolah yang dapat menunjang keberhasilan belajar anak, seperti tersedianya sarana prasarana seperti Hp dan jaringan internet yang belum memadai, media belajar, guru dan peserta didik, juga semua faktor lain yang ada di sekolah. (3) Faktor masyarakat disebut juga sebagai faktor lingkungan sekitar anak dimana dia berada, hal ini juga memberikan pengaruh terhadap keberhasilan belajar anak seperti media sosial yang membuat peserta didik tidak belajar namun lebih suka membuka media sosial. Karena itu kewajiban dan perhatian orang tua dan guru sangat diperlukan untuk mengendalikan mereka.

Cara mengatasi hambatan tersebut pihak madrasah melakukan berbagai hal yaitu memotivasi peserta didik baik secara langsung melalui chat pribadi maupun motivasi secara umum melalui chat group Whatsapp, wali kelas serta guru mata pelajaran lebih memperhatikan peserta didik.

Berdasarkan data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam mendukung kegiatan kokurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-qur'an Hadits di MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak yaitu sarana dan prasarana, dana kegiatan, peserta didik yang berkompeten, dan SDM guru mata pelajaran. Sedangkan faktor penghambatnya adalah terletak pada motivasi atau keinginan belajar peserta didik, kondisi tubuh peserta didik, sarana prasarana seperti Hp dan jaringan internet yang belum memadai, dan faktor media sosial.

3. Hasil Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Melalui Manajemen Kegiatan Kokurikuler Pada Mts NU I'anatuth Thullab Wedung Demak Tahun Pelajaran 2019/2020

Berdasarkan pada beberapa faktor penghambat yang muncul di atas juga terdapat upaya untuk menanggulangi faktor-faktor penghambat yang muncul pada meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-qur'an Hadits melalui manajemen kegiatan kokurikuler pada MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak, Agar peserta didik dapat belajar dengan baik maka ia harus menumbuhkan keinginan untuk giat belajar, mengatasi godaan untuk bermain game atau sosial media yang akan menunda waktu belajar, dan menjaga kondisi fisik agar selalu sehat. Pada penelitian ini yang akan di bahas dalam hasil prestasi belajar peserta didik tidak terlepas dengan pencapaian hasil belajar peserta didik pada semester genap pada ranah KI 3 yaitu Kognitif, dan KI 4 yaitu ranah Psikomotorik melalui indikator prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-qur'an Hadits sebagai berikut:

a. Kelas VII

KI 3 (Kognitif)	3.1 Memahami isi kandungan al- Kaafiruun (109) dan Q.S al-Bayyinah (98) tentang toleransi dan membangun kehidupan umat beragama dan hadis riwayat Ahmad, Turmudzi, Ibnu Hibban, Hakim, Baihaqi dari Ibnu Umar RA
------------------------	--

	3.2 Memahami isi kandungan Q.S. al-Lahab (111) dan Q.S an-Nashr (110) tentang problematika dakwah
KI 4 (Psikomotorik)	4.1 Menerapkan hukum bacaan Qalqalah dalam Q.S. al- Bayyinah (98), al- Kaafiruun (109) , dan Qur'an surat surat pendek pilihan 4.2 Menulis hadis tentang sikap tasamuh 4.3 Menerjemahkan hadis tentang sikap tasamuh 4.4 Menghafal hadis tentang sikap tasamuh hadis riwayat Ahmad, Turmudzi, Ibnu Hibban, Hakim, Baihaqi dari Ibnu Umar RA

Tabel 2.4 : Indikator KI 3 dan KI 4 Mata pelajaran Al-qur'an hadits kelas 7

b. Kelas VIII

KI 3 (Kognitif)	3.1 Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104) dan at-Takaatsur (102) tentang sifat cinta dunia dan melupakan kebahagiaan hakiki 3.2 Memahami isi kandungan hadis tentang perilaku keseimbangan hidup di dunia dan akhirat riwayat Ibnu Asakir dari Anas
KI 4 (Psikomotorik)	4.1 Menerapkan hukum bacaan lam dan ra' dalam Q.S. alHumazah (104) dan at-Takaatsur (102)

	<p>4.2 Menulis hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat</p> <p>4.3 Menerjemahkan hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat</p> <p>4.4 Menghafalkan hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat riwayat Ibnu Asakir dari Anas</p>
--	---

Tabel 2.5 : Indikator KI 3 dan KI 4 Mata pelajaran Al-qur'an hadits kelas 8

c. Kelas IX

<p>KI 3 (Kognitif)</p>	<p>3.1 Memahami isi kandungan Q.S. al-Ashr (103) dan Q.S. al-'Alaq (96) tentang menghargai waktu dan menuntut ilmu</p> <p>3.2 Memahami keterkaitan isi kandungan Q.S. al-Ashr (103) dan Q.S. al-'Alaq (96) tentang menghargai waktu dan menuntut ilmu</p> <p>3.3 Memahami keterkaitan isi kandungan hadis riwayat Bukhori dari Abdullah bin Umar tentang menuntut ilmu</p>
<p>KI 4 (Psikomotorik)</p>	<p>4.1 Menerapkan hukum mad laazim mukhaffaf kilmi, mutsaqqal kilmi, dalam Al-Qur'an</p> <p>4.2 Menerapkan hukum bacaan mad lazim mukhaffaf harfi dan mutsaqqal harfi dalam Al-Qur'an</p> <p>4.3 Menulis hadis riwayat Bukhori dari</p>

	<p>Abdullah bin Umar tentang menuntut ilmu</p> <p>4.4 Menerjemahkan hadis riwayat Bukhori dari Abdullah bin Umar tentang menuntut ilmu</p> <p>4.5 Menghafalkan hadis riwayat Bukhori dari Abdullah bin Umar tentang menuntut ilmu</p>
--	---

Tabel 2.6 : Indikator KI 3 dan KI 4 Mata pelajaran Al-qur'an hadits kelas 9

Manajemen kokurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar ini memiliki hubungan yang saling terkait. Manajemen kokurikuler tidak akan terlepas dari prestasi belajar, karena manajemen kegiatan kokurikuler ini merupakan salah satu aspek penting dalam meraih prestasi. Di samping itu, kegiatan kokurikuler merupakan suatu kegiatan yang berguna dalam meningkatkan pemahaman peserta didik untuk mencapai pemahaman yang maksimal, sehingga kokurikuler memegang peranan penting dalam mewujudkan sekolah yang berkualitas, karena prestasi belajar itu merupakan bagian dari standar penilaian yang menunjukkan bermutu tidaknya suatu lembaga pendidikan tersebut.

Untuk menunjang keberhasilan kurikulum tersebut, diperlukan upaya pemberdayaan manajemen kegiatan kokurikuler. Diperlukan adanya perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, serta evaluasi dari kegiatan kokurikuler sebagai sarana untuk menunjang prestasi yang cemerlang. Manajemen kegiatan kokurikuler perlu dikordinasikan oleh

kepala sekolah sebagai manajer dan wakil kepala urusan kurikulum serta guru yang dikembangkan secara integral dalam konteks Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) serta disesuaikan dengan visi dan misi madrasah yang bersangkutan.

Sebagai hasil manajemen kegiatan kokurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al_qur'an hadits pada MTs NU I' anatuth Thullab mutih kulon, yakni:

- a. Nilai-nilai peserta didik mata pelajaran al-qur'an hadits ini tinggi di ketiga aspek yang menjadi penilaian, yaitu aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan, di setiap indikator tercapai
- b. Manajemen kegiatan kokurikuler menjadikan motivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan belajar
- c. Manajemen kegiatan kokurikuler mengakomodasi kemampuan serta kecepatan belajar siswa
- d. Manajemen kegiatan kokurikuler memberikan dampak psikologis, fisiologis, dan kognitif bagi siswa
- e. Dampak terhadap aspek psikologis, yaitu siswa merasa nyaman dan bersemangat, lebih leluasa untuk menyelesaikan studi sesuai dengan kemampuan belajarnya
- f. Dampak terhadap aspek fisiologis, yaitu siswa tidak merasa kelelahan atau drop meskipun banyak tugas dari mata pelajaran lain. Justru hal itu membuat mereka lebih banyak bahan ajar yang terpenuhi.

g. Dampak terhadap kognitif siswa, yaitu pengetahuan siswa tidak hanya sebatas teori melainkan juga praktek serta output siswa banyak yang diterima di masyarakat sebagai manusia yang baik, dan mudah diterima di jenjang pendidikan selanjutnya.

Implementasi dari manajemen kegiatan kokurikuler ini berpengaruh besar terhadap prestasi belajar. Prestasi belajar ini dapat dilakukan melalui test prestasi belajar Peserta didik. Berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya test prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian yaitu : 1) Test Formatif, Penilaian ini digunakan untuk mengukur setiap satuan bahasan tertentu dan bertujuan hanya untuk memperoleh gambaran tentang daya serap Peserta didik terhadap satuan bahasan tersebut. 2) Test Subsumatif, Penilaian ini meliputi sejumlah bahan pengajaran atau satuan bahasan yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk menetapkan tingkat prestasi belajar Peserta didik. 3) Test Sumatif, Penilaian ini diadakan untuk mengukur daya serap Peserta didik terhadap pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester.

Dalam hubungan dengan satuan pelajaran, ranah kognitif memegang peranan paling utama. Istilah kognitif berasal dari lognitif yang bersinonim dengan kata knowing yang berarti pengetahuan, menurut para ahli psikologi kognitif, aspek ini merupakan sumber sekaligus sebagai pengendali aspek-aspek yang lain, yakni aspek afektif dan aspek psikomotorik. Dengan demikian jika hasil belajar dalam aspek kognitif tinggi maka dia akan mudah untuk berfikir sehingga ia

akan mudah memahami dan meyakini materi-materi pelajaran yang diberikan kepadanya serta mampu menangkap pelan-pelan moral dan nilai-nilai yang terkandung didalam materi sebaliknya, jika hasil belajar kognitif rendah maka akan sulit untuk memahami materi tersebut untuk di internalisasikan dalam dirinya dan diwujudkan dalam perbuatannya. Hasil belajar ranah kognitif terdiri atas enam aspek, yakni: 1) pengetahuan atau ingatan; 2) pemahaman; 3) aplikasi; 4) analisis; 5) sintesis; 6) evaluasi. Kedua aspek pertama (pengetahuan dan pemahaman) disebut kognitif tingkat rendah, sedangkan keempat aspek berikutnya disebut kognitif tingkat tinggi.

Aspek psikomotorik berhubungan dengan keterampilan yang bersifat fa'liyah kongkrit walaupun demikian hal itupun tidak terlepas dari kegiatan belajar yang bersifat mental (pengetahuan dan sikap) hasil belajar dari aspek ini adalah tingkah laku yang diamati.

Adapun mengenai tujuan dari psikomotorik yang dikembangkan oleh Simpon yang dikutip oleh Oemar Hamalik adalah sebagai berikut:³⁰

- a) Persepsi, yaitu penggunaan lima panca indera untuk memperoleh kesadaran dalam menerjemahkan menjadi tindakan.
- b) Kesiapan adalah siap untuk merespon secara mental, fisik dan emosional.

30 Oemar Hamarik, 1995, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, hlm.82.

- c) Respon terbimbing, yaitu mengembangkan kemampuan dalam aktifitas mencatat dan membuat laporan.
- d) Mekanisme, yaitu respon fisik yang dipelajari menjadi kebiasaan.
- e) Adaptasi, yaitu mengubah respon dalam stimulasi yang baru.
- f) Organisasi, yaitu menciptakan tindakan-tindakan baru.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dikatakan jauh dari sempurna, tetapi sedikit dari hasil penelitian ini dapat diambil manfaat dan dijadikan referensi untuk dikembangkan lagi kearah yang lebih baik. Peneliti menyadari bahwa adanya keterbatasan dalam memperoleh data dalam penelitian. Adapun keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Keterbatasan Waktu

Waktu yang digunakan pada penelitian ini sangat terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian ini. Walaupun waktu penelitian cukup singkat, peneliti tetap mendapatkan data-data yang dibutuhkan dan memenuhi syarat-syarat dalam penelitian.

2. Keterbatasan Tempat

Penelitian dilakukan di MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak kelas 7 sampai kelas 9. Yang merupakan salah satu madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

3. Keterbatasan Kemampuan

Dalam tesis ini, peneliti membatasi Manajemen kegiatan kokurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-qur'an Hadits di MTs NU I'anatuth Thullab Wedung Demak Tahun Pelajaran 2019/2020.

